

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik penelitian deskriptif kuantitatif. Peneliti dalam penelitian ini mensurvei para ibu di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung untuk mengetahui lebih lanjut tentang pemahaman mereka tentang dasar-dasar pemberian makan balita dengan menggunakan metodologi cross-sectional, yang melibatkan banyak pengukuran sekaligus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung Kota Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2024. Proses ini dilanjutkan dengan pengumpulan data, pengolahan hasil, dan penulisan laporan penelitian.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini yaitu ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan di Wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung yang berjumlah 42 ibu.

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah ibu yang terdata mempunyai balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Pudukpayung berjumlah 42 ibu.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Semua populasi dijadikan sampel dengan menggunakan Teknik Total Sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Artinya, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Pengambilan sampel yang representatif dari seluruh populasi diperlukan karena ukuran populasi yang kecil (kurang dari 100).

D. Definisi Operasional

Peneliti dapat melakukan pengukuran dan pengamatan yang tepat terhadap objek dan fenomena ketika variabel didefinisikan secara operasional berdasarkan sifat-sifat yang dapat diamati (Nurdin, 2019)

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---|--|-------------------------|--|---------|
| Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Feeding Rules pada balita | Segala Sesuatu yang diketahui ibu tentang Feeding Rules, meliputi : a) Pengertian dan Prosedur b) Jadwal c) Lingkungan d) Strategi pemberian makan | Kuesioner 12 pertanyaan | a) Baik : 76-100 % b) Cukup : 60-75 % c) Kurang : < 60 % | Ordinal |

E. Instrumen Penelitian

Para peneliti mengumpulkan data utama untuk penelitian ini melalui kuesioner yang dikirimkan kepada para partisipan. Baik itu fenomena sosial maupun alam, instrumen penelitian berfungsi sebagai cara untuk mengukurnya. (Sugiyono, 2019) Sebuah survei yang mengukur keakraban para ibu dengan dasar-dasar pemberian makan menjadi alat pengumpulan data untuk penelitian ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

| No | Variabel | No Pertanyaan | | Jumlah pertanyaan |
|----|--|------------------|--------------------|-------------------|
| | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1 | Pengertian dan Prosedur Feeding Rules | 1,9,10 | 8 | 4 |
| 2 | Aspek Jadwal Feeding Rules | | 2,3,4 | 3 |
| 3 | Lingkungan pemberian makan pada balita | 5,7 | 6 | 3 |
| 4 | Strategi Pemberian makan | 11 | 12 | 2 |
| | Total | 6 | 6 | 12 |

Kuesioner Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Feeding Rules diadopsi dari Penelitian Putu Ayu Ekarini (2024), yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Feeding Rules pada Balita di Desa Tegal Kertha Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat” yang meliputi dari 12 Pertanyaan Alternatif dengan Nilai positif dan Negative.

F. Uji Validitas

Uji validitas adalah cara untuk mengetahui seberapa andal suatu instrumen (Notoatmojo, 2012). Uji validitas kuesioner pada peneliti sebelumnya (Putu Ayu Ekarini, 2024) Proses uji validitas dilakukan menggunakan metode face validity. Uji ini telah dilaksanakan oleh dua dosen ahli (expert I dan expert II). Kedua pembimbing tersebut menyatakan bahwa kuesioner yang digunakan sudah dianggap valid. Mereka juga telah menandatangani surat keterangan uji validitas dan memberi pernyataan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk alat penelitian. Sehingga Peneliti tidak melakukan uji validitas pada penelitian ini dikarenakan peneliti mengadaptasi instrumen penelitian yang digunakan oleh Putu Ayu Ekarini pada penelitiannya.

G. Uji Reliabilitas

Kemampuan untuk melakukan beberapa pengukuran pada benda yang sama dan mendapatkan hasil yang sama, mengindikasikan bahwa peralatan ini dapat diandalkan. (Sugiyono, 2019). Peneliti sebelumnya yaitu Putu Ayu Ekarini, tidak menggunakan nilai cronbatch alpa, namun dengan pernyataan dari pembimbing expert I dan expert II yang menyatakan instrument layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Dapat disimpulkan kuesioner Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Feeding Rules Valid dan Reliabilitas.

H. Pengumpulan Data

1. Peneliti mengirimkan surat permohonan izin kepada Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ke Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pudukpayung.
2. Peneliti mendapatkan surat balasan dari Dinas Kesehatan Kota Semarang untuk melakukan Studi Pendahuluan di Puskesmas Pudukpayung
3. Peneliti Menyampaikan surat Ijin Studi Pendahuluan ke Puskesmas Pudukpayung pada tanggal 19 Juni 2024, kemudian melakukan Studi Pendahuluan ke 10 Ibu yang mempunyai balita Usia 12-59 bulan tentang Feeding Rules dan menemukan masalah kurangnya pengetahuan ibu tentang Feeding Rules.
4. Peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo, dan disetujui oleh Ketua Komisi Etik Penelitian, Ibu Apt. Anastasia Pujiastuti, S.Farm, M.Sc. dengan No. EC : 500/KEP/EC/UNW/2024
5. Setelah menerima surat oleh Komisi Etik, peneliti mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian kepada bagian persuratan Universitas Ngudi Waluyo. Permohonan tersebut disetujui oleh Bapak Ns. Eko Susilo, S.Kep., M.Kep., selaku ketua Lembaga Persuratan Mahasiswa.
6. Setelah memperoleh surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti mengajukan surat izin ke Puskesmas Pudukpayung.

7. Setelah menerima persetujuan izin penelitian dari pihak Puskesmas, peneliti melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung.
8. Melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pudukpayung dengan melakukan pembagian kuesioner
9. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan pencatatan data yang diperlukan dan melakukan pengecekan ulang untuk memastikan kelengkapan data. Selanjutnya, data tersebut akan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

I. Pengolahan Data

Langkah-langkah proses Pengolahan Data menurut (Kamarudin, 2022) :

1. Editing

Ketika menyangkut data terkait kesehatan yang diperoleh melalui survei, kartu, atau register, pengeditan adalah tindakan meninjau data mentah untuk mencari kesalahan atau informasi yang hilang yang dapat diperbaiki.

2. Scoring

Favorable

Unfavorable

Benar : 1

Benar : 0

Salah : 0

Salah : 1

3. Coding

Coding merupakan proses memberikan kode pada data untuk memudahkan dalam pengelompokan atau pengkategorikan data. Data yang telah dikumpulkan dan telah dipilih selanjutnya diberikan kode-kode berupa angka seperti dibawah :

1) Gambaran pengetahuan Ibu

- a) Kurang (<60 %) : diberi kode 1
- b) Cukup (60 - 75 %) : diberi kode 2
- c) Baik (76 - 100 %) : diberi kode 3

2) Usia responden

- a) <20 tahun > 35 : diberi kode 1
- b) 20 - 35 tahun : diberi kode 2

3) Pendidikan

- a) < SMP - SMP : diberi kode 1
- b) > SMA : diberi kode 2 4)

4) Pekerjaan

- Tidak bekerja : diberi kode 1
- Bekerja : diberi kode 2

5) Pernah mendapatkan Informasi

- Tidak 1
- Ya 2

6) Sumber Informasi

- Tidak 0
- Buku/ Majalah 1

Tenaga Kesehatan 2

Internet/ Sosial Media: 3

Keluarga/ Taman 4

3. Data Entry

Entri data adalah tindakan memasukkan informasi numerik dan tekstual dari responden atau variabel ke dalam sistem komputer. Untuk Windows, SPSS adalah salah satu program yang paling populer untuk tugas ini.

4. Data Cleaning

Data Cleaning adalah proses yang dilakukan setelah data dari responden atau variabel dimasukkan. Proses ini melibatkan pemeriksaan ulang untuk mengidentifikasi kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan masalah lainnya, yang kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

J. Analisis Data

Ketika kita membagi total skor dengan jumlah pertanyaan dan mengalikannya dengan 100%, kita akan mendapatkan persentase (P), yang merupakan bentuk distribusi frekuensi untuk setiap variabel dalam analisis data.

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban benar

F : Frekuensi Jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan

Kriteria Penelitian :

1. Pengetahuan Ibu dianggap baik jika jawaban responden 76-100 %
dari total jawaban pertanyaan dengan benar
2. Pengetahuan dianggap cukup jika jawaban responden 60-75 % dari total
jawaban pertanyaan dengan benar
3. Jika responden menjawab kurang dari 60% pertanyaan dengan benar, maka
dianggap pengetahuannya lemah.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip-prinsip etik diterapkan mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi hasil penelitian. (Notoatmojo, 2018)

1. Psetujuan (Inform Consent)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (Inform Consent) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati Keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. Tanpa Nama (Anonymity)

Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi inisial dari namanya dan semua kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini dipublikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data ditempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi